

Memperkaya Kosakata BIPA: Optimalisasi Media Kamus Elektronik Antonin dan Sinonim dalam Pembelajaran BIPA

Ilman Nafi'an Lubis¹, Hafizna Irasa Hasibuan², Siti Maysarah³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: ilmannapian97@gmail.com¹, hafiznairasa11@gmail.com²,
sitimaysarah0205@gmail.com³

Abstrak

Media dalam pembelajaran bahasa merujuk pada alat bantu yang mempermudah kegiatan pembelajaran bahasa. Salah satu jenis media adalah kamus elektronik merupakan platform digital yang dirancang untuk membantu pengguna dalam memahami makna kata atau frasa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang pada penelitian ini di fokuskan pada optimalisasi pengetahuan antonim dan sinonim media kamus elektronik bertujuan untuk memperkaya kosa kata bagi pemelajar BIPA. Kamus elektronik sinonim dan antonim merupakan aplikasi atau *platform digital* yang menyediakan informasi tentang sinonim (kata-kata dengan makna yang mirip atau sama) dan antonim (kata-kata dengan makna yang berlawanan). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang memuat media pembelajaran berbasis aplikasi dan pengaplikasian aplikasi tersebut sebagai media atau sumber pembelajaran dari *textbook*, jurnal, artikel ilmiah, data digital, dan dokumen lain. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: (1) mencari dan mengumpulkan jurnal dan buku sebagai sumber literatur; (2) menginventarisasi teori dan pendekatan yang relevan; (3) melakukan olah data dan fakta yang ditemukan berkaitan dengan topik yang dipilih; dan (4) menyusun hasil penelitian sesuai dengan informasi yang ditemukan. Kamus elektronik memuat pencarian cepat, pengucapan kata (fitur audio), definisi kata, navigasi mudah, aktualisasi dan pembaruan, dan Fitur Tambahan seperti kuis, permainan kata, dan latihan.

Kata Kunci : *Kamus Elektronik, Kosa Kata, Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, Media*

Abstract

Media in language learning refers to tools that facilitate language learning activities. One type of media is an electronic dictionary is a digital platform designed to help users understand the meaning of words or phrases. In learning Indonesian for foreign speakers (BIPA) which in this study was focused on optimizing Antonym knowledge and synonyms of electronic dictionary media aimed at enriching vocabulary for BIPA learning. The synonym and

antonym electronic dictionary is a digital application or platform that provides information about synonyms (words with similar or the same meaning) and antonyms (words with opposite meanings). This study uses a qualitative approach with the literature study method. Data collection is done by gathering information that contains application -based learning media and application as a medium or learning resource from textbooks, journals, scientific articles, digital data, and other documents. The steps taken in this study are: (1) finding and gathering journals and books as a source of literature; (2) inventory relevant theories and approaches; (3) doing data processing and facts found related to the chosen topic; and (4) compile research results in accordance with the information found. Electronic dictionaries contain quick search, word pronunciation (audio features), word definitions, easy navigation, actualization and updates, and additional features such as quizzes, word games, and exercises.

Keywords : *Electronic Dictionary, Vocabulary, Indonesian For Foreign Speakers, Media*

PENDAHULUAN

BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) merupakan kata yang biasa digunakan pada program pembelajaran Bahasa Indonesia yang dikhususkan untuk rakyat negara asing. Sejak terbukanya perdagangan bebas program BIPA ini menjadi terkenal serta semakin diminati. Meskipun demikian, ketika ini masih poly ditemukan disparitas pendapat serta juga variasi mengenai seni manajemen pembelajaran bahasa indonesia pada penutur asing secara efektif, baik yang berkaitan menggunakan indera-alat demi mencapai tujuan, materi yang diajarkan, maupun metode yang digunakan (Wojo Wasito, 1976:1). Perkembangan Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) dunia Internasional juga berkembang semakin melesat. Pada tahun 2012, lebih dari 45 lembaga tercatat telah mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Sedangkan menurut data sentra bahasa di Jakarta, program BIPA pada pembelajarannya sudah diselenggarakan sang 46 negara diseluruh dunia, baik pada lembaga tertinggi negara juga kedutaan besar di aneka macam negara. Acara BIPA ini sudah diselenggarakan hampir disemua perguruan tinggi di Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Lahirnya BIPA adalah sejarah perkembangan bahasa indonesia yang perlu pada abadikan pada penelitian dan diharapkan telaah serta penataan yang seksama terhadap pola tutur esensial yang terdapat pada Bahasa Indonesia (Ulumuddin serta Agus 2014). dari Suyitno (2018: 10), tujuan pelajar asing belajar BIPA artinya buat memperlancar berbahasa Indonesia serta mengenal budaya Indonesia asal dekat. Kelancaran berbahasa indonesia tersebut diharapkan sang mereka sebab sangat penting buat kebutuhan mereka, diantaranya adalah karena mereka merogoh acara perihal indonesia pada universitas asalnya, melakukan penelitian pada Indonesia, akan bekerja pada Indonesia, akan meneliti dilema bahasa indonesia atau bahkan sebab mereka akan tinggal pada indonesia pada ketika lama gambaran tentang tujuan belajar BIPA tadi berimplikasi di penyiapan materi belajar yang sesuai dengan tujuan tadi. Materi pembelajaran BIPA ini mempunyai kaitan yang erat menggunakan pemenuhan kebutuhan pelajar asing. Hal di atas sejalan dengan pendapat Mackey serta Mountford (dalam Sofyan, 1983) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga kebutuhan yang mendorong seorang belajar

bahasa, diantaranya artinya kebutuhan akan pekerjaan, kebutuhan program latihan kejuruan, dan kebutuhan buat belajar.

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Mempelajari keterampilan berbahasa memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah. Tarigan (1993: dua) menyatakan bahwa kualitas kemampuan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Sebagaimana diketahui, bahasa bersifat sistematis dan berarti tanda-tanda atau tanda-tanda yang sewenang-wenang (Tarigan, 1989: 4). Selain itu, anda perlu menguasai empat aspek keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing aspek erat kaitannya dengan proses berpikir yang mendasarinya, salah satunya berkaitan dengan perolehan kosa kata. Pendapat Tulligan (1989: 2) mengenai keunggulan leksikal adalah semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia mempunyai kemampuan linguistik yang lebih baik.

Selain itu menurut Tarigan (1993: 2), kualitas kemampuan berbahasa seseorang ditentukan oleh kualitas dan kuantitas yang dimiliki orang tersebut. Semakin kaya perbendaharaan kata seseorang, maka semakin besar pula kesempatan ia berbicara dengan baik dan tepat, sehingga menentukan kualitas komunikasinya. Hal senada juga disampaikan Rusmiyati (2016: 101) yang menyatakan bahwa ketika siswa mempelajari bahasa asing, mereka memperoleh kosa kata, pengucapan, tata bahasa, fungsi penggunaan, bahkan budaya asal bahasa yang dipelajarinya itu perlu untuk dipahami. Sebagai seorang pelajar sendiri, tentu saja banyak kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia bagi pelajar BIPA. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, lancar, efektif dan menyenangkan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu kreatif dalam mengkomunikasikan isi pembelajaran. Menurut Arsyad (2004: 41), untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, guru harus memiliki terobosan baru seperti media. Media yang inovatif sangat dibutuhkan untuk memudahkan pembelajaran siswa. Apalagi menurut Hamalik (Arsyad, 2009: 15), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi, merangsang kegiatan belajar, dan memberikan manfaat psikologis kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut, Anda dapat mengetahui keefektifan penggunaan media yang menarik dan juga meningkatkan kosakata siswa Anda.

Peneliti tertarik menggunakan kamus elektronik antonim dan sinonim karena penggunaan media yang menarik membantu meningkatkan perolehan kosa kata. Hal ini diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran kosakata bagi siswa BIPA

Kamus elektro sinonim serta antonim artinya software atau platform digital yang menyediakan info ihwal sinonim (istilah-istilah dengan makna yang seperti atau sama) serta antonim (istilah-kata menggunakan makna yang antagonis). Michael Rundell (2010) menyatakan bahwa kamus elektronik sinonim dan antonim adalah versi digital dari kamus tradisional yang memungkinkan pengguna buat mencari istilah-istilah yang sepadan atau antagonis dengan lebih efisien. Kamus ini bisa diakses melalui komputer, tablet, atau ponsel pintar serta biasanya menunjukkan berbagai fitur yang memudahkan pengguna pada

mencari dan tahu kata-kata. Berikut artinya beberapa fitur primer dan keuntungan asal kamus elektro sinonim dan antonim:

1. Pencarian Cepat: Pengguna bisa menggunakan praktis memasukkan kata yang ingin dicari dan eksklusif menerima daftar sinonim dan antonim yang relevan.
2. Pengucapan kata: banyak kamus elektro dilengkapi dengan fitur audio yang memungkinkan pengguna mendengarkan cara pengucapan istilah yang sah.
3. Definisi istilah: Selain sinonim serta antonim, kamus elektronika seringkali kali menyediakan definisi kata, contoh penggunaan, serta informasi tambahan lainnya.
4. Navigasi praktis: Interface user-friendly memudahkan pengguna buat menavigasi serta menemukan informasi yang mereka butuhkan.
5. Aktualisasi serta Pembaruan: Kamus elektronik dapat diperbarui secara berkala dengan istilah-istilah baru dan berita terbaru.
6. Fitur Tambahan: Beberapa kamus menyediakan fitur tambahan mirip kuis, permainan kata, serta latihan buat membantu pengguna mempertinggi kosakata mereka.

keuntungan:

1. Aksesibilitas: bisa diakses kapan saja serta pada mana saja selama pengguna memiliki perangkat dan koneksi internet.
2. Kecepatan serta Efisiensi: Proses pencarian yang cepat menghasilkan pengguna bisa menemukan istilah yang mereka cari dengan segera.
3. Interaktivitas: Fitur interaktif mirip audio pengucapan dan latihan kosakata membantu pengguna belajar dengan lebih efektif.
4. Mobilitas: bisa digunakan pada banyak sekali perangkat, memungkinkan belajar bahasa lebih fleksibel serta sesuai menggunakan kebutuhan pengguna.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan metode studi literatur. Metode studi literatur merupakan penelitian yang kawasan kajiannya berupa pustaka atau literatur. Pemilihan metode studi literatur sebab peneliti membutuhkan data-data dari aneka macam sumber literatur baik berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu menjadi asal data penelitian sebagai asal data penelitian guna menerima landasan teori tentang topik yang diteliti. di penelitian ini, peneliti memakai kajian-kajian yang serupa atau kajian yang mempunyai korelasi dengan pemanfaatan aplikasi kamus elektronika antonim dan sinonim menjadi media pembelajaran BIPA. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian-penelitian terdahulu, buku, dan acuan lain yang relevan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan mengumpulkan isu yang memuat media pembelajaran berbasis aplikasi dan pengaplikasian perangkat lunak tersebut menjadi media atau sumber pembelajaran dari textbook, jurnal, artikel ilmiah, data digital, serta dokumen lain. Analisis data dilakukan menggunakan membaca tak berbentuk berasal penelitian terdahulu untuk mengetahui apakah permasalahan yang dibahas sesuai dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, mencatat bagian-bagian krusial yang relevan menggunakan permasalahan penelitian serta menyusun info yang didapatkan secara sistematis. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: (1) mencari serta mengumpulkan jurnal serta kitab menjadi asal literatur; (2) menginventarisasi teori dan pendekatan yang relevan;

(tiga) melakukan olah data dan liputan yang ditemukan berkaitan menggunakan topik yang dipilih; serta (4) menyusun yang akan terjadi penelitian sinkron dengan gosip yang ditemukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Pembelajaran BIPA

Media pembelajaran BIPA adalah alat bantu yang digunakan pengajar BIPA dalam menyampaikan materi kepada pemelajar. Pada pembelajaran BIPA, media pembelajaran memiliki peran, yaitu penyampai materi kebahasaan, menstimulus ide bagi pemelajar untuk memproduksi bahasa lisan dan tulis, penumbuh minat dan motivasi belajar, media yang interaktif akan menambah semangat pemelajar untuk terlibat dalam segala proses pembelajaran baik individu maupun kelompok, dan pendukung pemahaman lintas budaya (Kusmiatun, 2016). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran BIPA tak lepas dari adanya pemanfaatan teknologi yang semakin canggih. Pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan ini, yaitu dengan menggunakan teknologi sebagai pembaruan dan inovasi dalam pengembangan media pembelajaran. Contoh pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang sering ditemukan yaitu pemanfaatan Microsoft Power Point dalam menampilkan materi sehingga akan terlihat lebih menarik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran BIPA akan mendukung kegiatan pembelajaran lebih variatif dan efektif, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran BIPA sangat bervariasi, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melihat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama aplikasi-aplikasi di *smartphone*, maka aplikasi-aplikasi tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran BIPA. Salah satunya yaitu pemanfaatan aplikasi Wordwall dengan topik rumah makan pada pembelajaran BIPA tingkat dasar. Aplikasi Wordwall ini digunakan sebagai media untuk mengajarkan materi terkait makanan khas kuliner bagi pelajar BIPA tingkat dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa aplikasi Wordwall termasuk kategori layak sebagai media pembelajaran kuis untuk pembelajaran BIPA (Taqwa, 2022). Wordwall memiliki fitur yang lengkap seperti kuis, teka-teki silang, kartu acak, roda putar, melengkapi bagian rumpang, dan masih banyak lagi (Septriani & Rustandi, 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, Wafiqni dkk. (2021) menyatakan bahwa media Wordwall memudahkan pemelajar dalam memahami materi pelajaran melalui daring dan juga mudah digunakan oleh pengajar untuk mengetahui kemampuan dari pemelajar.

Selain itu, terdapat aplikasi lain yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran BIPA yaitu aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim. Penggunaan aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman kosakata bagi pemelajar BIPA. Pemelajar BIPA dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut dalam menguasai kosakata dan juga membantu pemelajar dalam mendapatkan pemodelan untuk membuat kalimat. Berdasarkan kajian yang dilakukan, penerapan aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim ini dapat memotivasi pemelajar dan membantu pemelajar untuk menambah perbendaharaan kosakata mereka. Media pembelajaran BIPA dengan memanfaatkan teknologi ini dapat membantu peningkatan

pemahaman pemelajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat ini dapat menambah efektivitas interaksi antara pengajar dan pemelajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital di dalam proses pembelajaran dapat memotivasi pemelajar untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, dalam kegiatan pembelajaran daring ataupun luring (Septriani & Rustandi, 2023).

Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim Magenta Media

Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini dibuat oleh Magenta Media pada tanggal 18 November 2020. Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim ini dapat digunakan melalui aplikasi yang diunduh atau diakses langsung melalui google playstore. Sekitar 10.000 ribu lebih pengguna bulanan aktif menggunakan aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim, dengan bermacam-macam kumpulan kosakata.



Gambar 1 Tampilan awal Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim

Aplikasi ini mudah diakses dan digunakan oleh segala rentang usia. Aplikasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama di bidang bahasa. Aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim tersedia gratis di google playstore. Ada beberapa fitur yang dapat digunakan oleh siswa BIPA untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi ini. Fitur-fitur dalam Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim dapat dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1. Kamus Antonim

Fitur ini digunakan untuk mencari berbagai antonim atau lawan kata dalam bahasa Indonesia. Siswa BIPA bisa melihat antonim atau lawan kata dari kosakata yang mereka

cari. Berbagai antonim dari abjad a-z yang dapat dibaca agar menambah perbendaharaan kosakata siswa BIPA. Terdapat juga fitur “cari arti kata” untuk memudahkan siswa BIPA mencari langsung kosakata yang dituju tanpa harus *scroll* sampai kebawah.



Gambar 2 Fitur Kamus Antonim

2. Kamus Sinonim

Fitur ini digunakan untuk mencari berbagai sinonim atau persamaan kata dalam bahasa Indonesia. Siswa BIPA bisa melihat sinonim atau persamaan kata dari kosakata yang mereka cari. Berbagai antonim dari abjad a-z yang dapat dibaca agar menambah perbendaharaan kosakata siswa BIPA. Terdapat juga fitur “cari arti kata” untuk memudahkan siswa BIPA mencari langsung kosakata yang dituju tanpa harus *scroll* sampai kebawah.



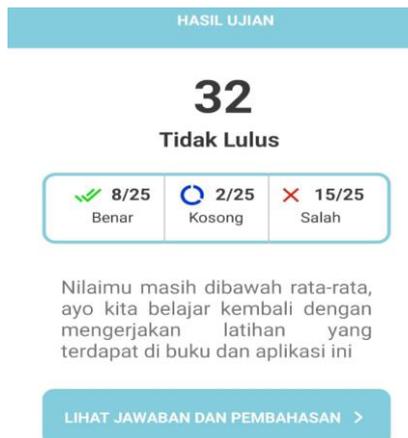
Gambar 3 Kamus Sinonim

3. Kuis Antonim

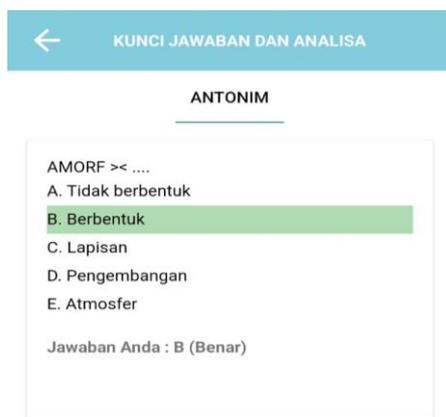
Fitur ini merupakan tes untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa BIPA akan pengetahuan mereka tentang kosakata antonim mereka. Fitur ini terdiri dari 25 soal dengan jawaban pilihan berganda dari A-E. Terdapat level 1 dan level 2 pada kuis ini. Waktu pengerjaan soal adalah 1 jam 15 menit. Setelah siswa BIPA selesai mengerjakan soal, nanti akan muncul tabel skor jawaban yang benar, salah dan kosong. Ada juga papan skor yang menentukan siswa BIPA lulus atau tidaknya dalam tes ini. Kemudian ada tampilan kunci jawaban dan analisis yang bisa siswa BIPA lihat untuk mengetahui jawaban yang benar dan salah.



Gambar 4 Tes Pilihan Ganda



Gambar 5 Skor Tes



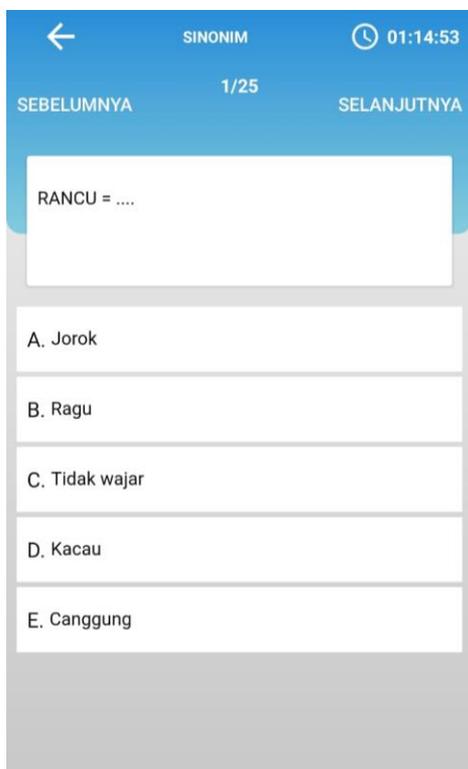
Gambar 6 Koreksi Jawaban



Gambar 7 Analisis Jawaban

4. Kuis Sinonim

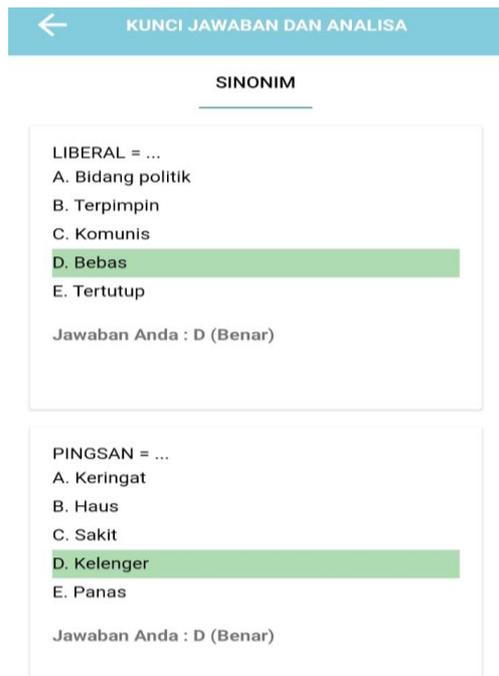
Fitur ini merupakan tes untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa BIPA akan pengetahuan mereka tentang kosakata antonim mereka. Fitur ini terdiri dari 25 soal dengan jawaban pilihan berganda dari A-E. Terdapat level 1 dan level 2 pada kuis ini. Waktu pengerjaan soal adalah 1 jam 15 menit. Setelah siswa BIPA selesai mengerjakan soal, nanti akan muncul tabel skor jawaban yang benar, salah dan kosong. Ada juga papan skor yang menentukan siswa BIPA lulus atau tidaknya dalam tes ini. Kemudian ada tampilan kunci jawaban dan analisis yang bisa siswa BIPA lihat untuk mengetahui jawaban yang benar dan salah.



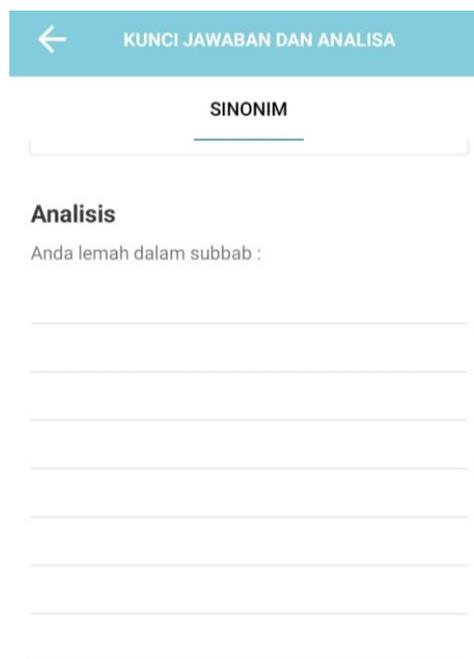
Gambar 8 Tes Pilihan Ganda



Gambar 9 Skor Tes



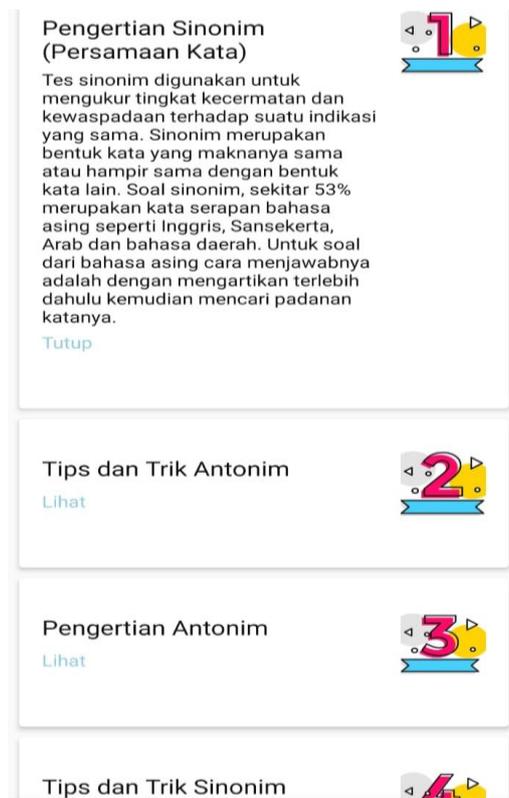
Gambar 10 Kunci Jawaban



Gambar 11 Analisis Jawaban

5. Penjelasan

Fitur penjelasan pada Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim ini adalah penjelasan umum tentang apa itu antonim, sinonim, serta tips dan trik antonim dan sinonim. Fitur ini berfungsi untuk menjelaskan kepada siswa BIPA seputar materi tentang antonim dan sinonim serta tips dan trik dalam pengerjaan kuis antonim dan sinonim.



Gambar 12 Fitur Penjelasan

Berikut langkah-langkah menggunakan Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim:

1. Mencari aplikasi di google playstore. Ketik
2. Klik “Kamus Antonim-Sinonim by Magenta dan klik di papan pencarian paling atas Media” dan kemudian *instal* aplikasi tersebut. “Kamus Antonim dan Sinonim”.



3. Setelah *diinstal*, bukalah aplikasi Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim.

4. Kemudian pilih fitur yang ingin digunakan pada Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim.



Implementasi Kamus Antonim dan Sinonim by Magenta Media Sebagai Media Pembelajaran BIPA

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran saat ini sudah berkembang pesat, tidak lagi bergantung pada media yang konvensional. Penggunaan media pembelajaran digital dianggap lebih efisien dan efektif terutama dalam meningkatkan

pemahaman pemelajar terhadap materi yang diajarkan. Kamus Elektronik Antonim dan Sinonim merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif dan menambah perbendaharaan kosakata siswa BIPA. Keterampilan berbahasa banyak ditentukan kepada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil dalam berbahasa (Anam & Wijaya, 2023). Kosakata memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa. Kemampuan berbahasa perlu didukung oleh penguasaan kosakata.

Berikut adalah beberapa cara bagaimana Kamus Antonim dan Sinonim dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran BIPA:

Memperkenalkan kosakata baru: Guru dapat menggunakan kamus untuk memperkenalkan kosakata baru kepada siswa BIPA. Guru dapat menunjukkan kepada siswa BIPA kata-kata baru dan kemudian meminta mereka untuk mencari antonim dan sinonimnya dalam kamus. Ini dapat membantu siswa BIPA untuk memahami makna kata-kata baru dengan lebih baik dan untuk mengingat kata-kata tersebut dengan lebih mudah.

Meningkatkan pemahaman bacaan: Kamus dapat digunakan untuk membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik. Ketika siswa BIPA menemukan kata yang tidak mereka mengerti, mereka dapat mencari kata tersebut dalam kamus untuk menemukan antonim dan sinonimnya. Ini dapat membantu siswa BIPA untuk memahami makna kata tersebut dan untuk memahami bacaan dengan lebih baik.

Meningkatkan kemampuan menulis: Kamus dapat digunakan untuk membantu siswa BIPA meningkatkan kemampuan menulis mereka. Ketika siswa BIPA menulis, mereka dapat menggunakan kamus untuk menemukan antonim dan sinonim untuk kata-kata yang mereka gunakan. Ini dapat membantu siswa BIPA untuk membuat tulisan mereka lebih bervariasi dan menarik.

SIMPULAN

Penggunaan media dalam pembelajaran BIPA bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Penggunaan media kamus elektronik untuk memperkaya kosa kata bagi pemelajar BIPA membantu dalam pengoptimalan hasil belajar siswa. Implementasi yang dilakukan diantaranya dengan memperkenalkan kosakata baru yang kemudian membantu dalam memahami makna persamaan dan lawan kata. Meningkatkan pemahaman bacaan melalui penjelasan dalam aplikasi kamus elektronik yang divariasikan dengan tulisan yang menarik. Perkembangan teknologi saat ini menjamin media kamus elektronik menjadi media praktis yang mudah digunakan karena penggunaan smartphone menjadi kebutuhan yang wajib dan memudahkan pemelajar untuk belajar kapan dan dimana saja. Fitur waktu dan level pada kamus elektronik juga berpengaruh pada peningkatan hasil pembelajaran bahasa pada pemelajar untuk melangkah ketingkat berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi.N.L. 2022. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Tingkat Intermediate Mid Berbasis Pendekatan Komunikatif*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI) 5 (2)

- Ellsa S. & Laili Etika Rahmawati.2020. *Pengembangan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 4 (3)
- Ermayanti W. & Ngatmini. 2024. *Keefektifan Permainan Wordwall dalam Keterampilan Berbicara Materi Sinonim dan Antornim Siswa kelas V SDI Al- Madina*. Didaktif : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri 10 (01)
- Hasta Wiyata. 7 (1) Ardhiati SA.S. & Laily Nurlina. 2024. *Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran BIPA :Sebuah Kajian Literatur*. Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra 11 (1)
- Ika Y. P. Pradiani, dkk. 2024. *Optimlisasi Media Digital Quizlet sebagai Media Pembelajaran BIPA untuk Keterampilan Berbahasa*.
- Kartikasari M. & Fitri Puji Rahmawati.2022. *Desain Media Pembelajaran Interaktif “Tekat Baja” untuk Memperkaya Kosakata Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 6 (3).
- Naufal D. P. Dkk. 2024. *Peran Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Peningkatan Kualitas Berbahasa dalam Pendidikan*. Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya 2 (2)
- Septriani H. 2021. *Pemanfaatan Media Digital G Suite For Education dalam Pembelajaran BIPA Jarak Jauh di Universitas of Vienna*. Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA) 3 (2)
- Thobroni M. & Ida Zulaeha, 2020. *Kamus Elektronik Anak sebagai Konversasi Bahasa Daerah dan Media Pembelajaran Elektronik di Era Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Vebrianto.S.S.2020. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas 6 (2)
- Violensia I. Dkk. 2021. *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Tingkat Menengah untuk Pembelajaran BIPA Daring*. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan 6 (7)